

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan dianalisis dan dibahas data-data yang diperoleh dari jawaban responden melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung. Analisis data menggunakan uji statistik yang perhitungannya menggunakan SPSS versi 19. Uji hipotesis nol H_0 terhadap hipotesis alternatif H_a dilakukan untuk melihat pengaruh dari tayangan Para Petualang Cantik pada program TV Trans 7 hari sabtu pukul 09.30 terhadap Minat Berwisata Mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung. Penyebaran angket disebarakan dan dilaksanakan kepada 35 responden yang merupakan populasi. Perhitungan sampel yang diperoleh berdasarkan rumus Slovin adalah 26 mahasiswa, namun karena besarnya sampel dan populasi tidak begitu jauh, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap 35 orang mahasiswa sebagai responden.

Penulis membagi bab IV ini ke dalam tiga kelompok analisis data, yaitu: analisis deskriptif data responden, analisis deskriptif data penelitian, analisis inferensial data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian'

4.1 Analisis Deskriptif Data Responden

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel dari kelompok subjek yang diteliti. Jawaban responden atas pernyataan yang diajukan dalam angket akan ditampilkan

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data responder adalah mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung Angkatan 2013, kemudian disusun dalam tabel frekuensi dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dan usia.

4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1. | Laki-laki | 15 | 42,9% |
| 2. | Perempuan | 20 | 57,1% |
| | Jumlah | 35 | 100% |

Sumber: data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dari 35 orang mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, bahwa 42,9% atau 15 orang mahasiswa adalah responden berjenis kelamin laki-laki dan 57,1% atau 20 orang mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa, jumlah responden laki-laki lebih sedikit dari jumlah responden perempuan.

4.1.2 Usia Responden

Tabel 4.2
Usia Responden

| No. | Usia Responden | Frekuensi | Persentase |
|-----|----------------|-----------|------------|
| 1. | 19-21 | 23 | 65,7% |
| 2. | > 21 | 12 | 34,3% |
| | Jumlah | 35 | 100% |

Sumber: data hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, bahwa dari 35 orang mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, untuk responden yang berusia diantara 19-21 tahun sebesar 65,7 % atau 23 orang mahasiswa, dan jumlah responden berusia lebih dari 21 tahun sebesar 34,3% atau 12 orang mahasiswa. Dalam penelitian ini, jumlah responden terbanyak berusia 19-21 tahun.

4.1.3 Pernah Menonton Tayangan TV Trans 7 Program Tayangan Wanita Cantik

Sebelum responden mengisi data penelitian, sangatlah perlu bagi peneliti untuk memberikan pertanyaan kepada responden pernah atau tidak pernah menonton tayangan program TV Trans 7 tayangan para petualang wanita cantik yang disiarkan pada hari Sabtu pukul 09.30 ini. Tentu saja pertanyaan ini merupakan tolak ukur dari penelitian yang peneliti lakukan, dalam upaya responden mengisi isian kuisisioner yang disebarkan peneliti kepada mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sampel yang akan diambil.

Tabel 4.3

Pernah Menonton Program TV Trans 7 Tayangan Para Petualang Cantik

| No. | Pernah Menonton | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------|-----------|------------|
| 1. | Pernah | 35 | 100% |
| 2. | Tidak | 0 | 0% |
| Jumlah | | 35 | 100% |

Sumber: data hasil penelitian

4.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian

4.2.2 Variabel Tayangan Para Petualang Cantik (X)

Berdasarkan data yang bersumber dari angket yang telah diisi oleh responden, maka penulis mengkaji data penelitian secara langsung. Sugiyono (2004:169) berpendapat bahwa, “analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Teknik analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan dan mengklasifikasikan ke dalam tabel yang kemudian diberi penjelasan satu persatu.

Deskripsi hasil penelitian ini merupakan analisa terhadap tanggapan responden mengenai kuesioner tentang analisis Tayangan Para Petualang Cantik pada Program TV Trans 7 terhadap Minat Berwisata Keliling Indonesia. Dalam penelitian akan dilakukan penilaian menggunakan rentang skala untuk melihat tingkat pernyataan responden. Rentang skala dapat dibuat sebagai berikut:

Nilai maksimum : 5

Nilai minimum : 1

Rentang skala : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Kategori:

1. 1.00 – 1.80 = sangat rendah/sangat buruk

2. 1.81 – 2.60 = rendah/buruk

3. 2.61 – 3.40 = sedang/cukup

4. 3.41 – 4.20 = baik/tinggi

5. 4.21– 5.00 = sangat baik/sangat tinggi

Pengaruh variabel Tayangan Para Petualang Cantik Program TV Trans 7 hari Sabtu pukul 09.30 terhadap variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia dilihat melalui intensitas tayangan, isi pesan, dan daya tarik tayangan. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel dalam operasional variabel adalah berikut ini:

1. Intensitas Tayangan (X_1)

Analisis deskriptif variabel Intensitas Tayangan dilakukan berdasarkan hasil perkalian frekuensi jawaban responden (F) dengan nilai bobot (S) di masing-masing pernyataan, yang kemudian akan dibagi dengan jumlah keseluruhan responden sehingga memperoleh nilai rata-rata pernyataan responden. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4. Dimana bobot S berdasarkan skor, yaitu STS = 1, TS = 2, N = 3, S = 4 dan SS = 5.

Tabel 4.4
Hasil Pernyataan Responden Terhadap
Variabel Intensitas Tayangan Para Petualang Cantik

| Pertanyaan | STS | | TS | | N | | S | | SS | | Rata-rata |
|--|-----|-----|----|-----|---|-----|----|-----|----|-----|-----------|
| | F | FxS | F | FxS | F | FxS | F | FxS | F | FxS | |
| Dalam satu bulan, berapa kali anda menonton episode tayangan Para Petualang Cantik? | 0 | 0 | 2 | 4 | 4 | 12 | 12 | 48 | 17 | 85 | 4,26 |
| Apakah anda sering menonton tayangan Para Petualang Cantik dari awal penayangan hingga akhir tayangan? | 1 | 1 | 3 | 6 | 8 | 24 | 9 | 36 | 14 | 70 | 3,91 |
| Menurut anda apakah waktu penayangan pukul 09.30 WIB sudah tepat? | 0 | 0 | 4 | 8 | 6 | 18 | 10 | 40 | 15 | 75 | 4,04 |

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari hasil skor jawaban responden di masing-masing pertanyaan menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel Intensitas Tayangan sebesar 4,07 dan termasuk kategori baik atau rata-rata responden memberikan persepsi yang baik atas intensitas tayangan Para Petualang Cantik. Persepsi tertinggi yaitu frekuensi menonton selama sebulan sebesar 4,26., sehingga membuat ingatan yang kuat terhadap tayangan Para Petualang Cantik. Persepsi terendah yaitu Intensitas Tayangan tentang seringnya durasi menonton dari awal sampai akhir tayangan yang menarik perhatian pemirsa memiliki nilai rata-rata sebesar 3,91. Dengan skor nilai rata-rata keseluruhan 4,07, hal ini menunjukkan Intensitas Tayangan Para Petualang Cantik pada posisi katagori baik, telah menarik perhatian pemirsa TV dengan durasi tayangan yang cukup serta waktu tayang yang tepat.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Effendy (1986:40) ketentuan utama yang harus ada dalam komunikasi adalah mengetahui khalayak, salah satunya timing yang tepat untuk suatu pesan. Waktu penayangan program Para Petualang Cantik ini menurut responden sudah cukup tepat pada hari Sabtu pukul 09.30, karna pada jam tersebut para penonton memang sedang menggunakan waktunya untuk bersantai salah satunya adalah dengan menonton televisi. Dilihat dari jumlah intensitas responden pun baik, sehingga dengan frekuensi menonton yang sering dapat memikat perhatian dari penonton dan melakukannya secara berputar (*sircular*) sehingga diusahakan agar menghasilkan suatu efek komunikasi dalam bentuk tanggapan.

2. Isi Pesan (X_2)

Analisis deskriptif variabel Isi Pesan dilakukan berdasarkan hasil perkalian frekuensi jawaban responden dengan nilai bobot di masing-masing pernyataan, yang kemudian akan dibagi dengan jumlah keseluruhan responden sehingga memperoleh nilai rata-rata pernyataan responden. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Pernyataan Responden Terhadap
Variabel Isi Pesan Para Petualang Cantik

| Pertanyaan | STS | | TS | | N | | S | | SS | | Rata-rata |
|---|-----|-----|----|-----|---|-----|----|-----|----|-----|-----------|
| | F | FxS | F | FxS | F | FxS | F | FxS | F | FxS | |
| Bagaimana menurut anda mengenai penggunaan bahasa dalam tayangan Para Petualang Cantik? | 0 | 0 | 1 | 2 | 8 | 24 | 14 | 56 | 12 | 60 | 4,06 |
| Apakah informasi yang disampaikan oleh <i>Host</i> sebagai komunikator sudah jelas? | 0 | 0 | 2 | 4 | 5 | 15 | 10 | 40 | 18 | 90 | 4,26 |
| Apakah informasi yang disampaikan merupakan informasi yang terbaru sesuai dengan situasi saat ini? | 0 | 0 | 1 | 2 | 4 | 12 | 10 | 40 | 20 | 100 | 4,4 |
| Bagaimana menurut anda isi pesan yang disampaikan oleh <i>Host</i> sebagai komunikator sudah lengkap? | 1 | 1 | 3 | 6 | 3 | 9 | 9 | 36 | 19 | 95 | 4,2 |

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari hasil skor jawaban responden di masing-masing pertanyaan menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel Isi Pesan sebesar 4,23 dan termasuk kategori baik atau rata-rata responden memberikan persepsi baik melalui Isi Pesan yang disampaikan Para Petualang Cantik kepada pemirsa. Persepsi tertinggi yaitu frekuensi informasi yang terbaru sesuai dengan situasi saat ini dengan nilai rata-rata sebesar 4,4. Sedangkan persepsi terendah yaitu isi pesan tentang penggunaan bahasa Para Petualang Cantik yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4,06. Dengan skor nilai rata-rata keseluruhan 4,23, hal ini menunjukkan Isi Pesan Para Petualang Cantik pada posisi katagori baik, telah menyampaikan informasi dengan bahasa yang baik, jelas, terbaru, dan lengkap.

Tujuan dari penayangan program Para Petualang Cantik ini adalah untuk menyampaikan informasi mengenai berbagai hal terkait lokasi destinasi pariwisata yang ada di seluruh Indonesia, maka dalam penyampaian peristiwa tersebut harus memperhatikan berbagai hal agar pesan dapat diterima dan dimengerti. Dalam media massa *feedback* yang diterima terhadap komunikator terjadi secara tidak langsung, maka harus diperhatikan pula bahasa yang dipergunakan agar pesan dapat dimengerti, sikap dan nilai yang harus ditampilkan agar efektif. Dengan memperhatikan hal tersebut diharapkan tidak akan terjadi *miss communication* atau kesalahpahaman dalam komunikasi. Berdasarkan salah satu fungsi dari komunikasi massa pula adalah untuk menyiarkan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), dan menghibur (*to entertain*) dilihat dari hasil penelitian tayangan Para Petualang Cantik sudah mengemas penyampaian informasi dengan jelas dan

juga menyeluruh sesuai dengan kebutuhan informasi dari penonton itu sendiri, bahasa yang digunakan oleh *Host* juga sudah baik dan dapat dimengerti oleh penonton.

3. Daya Tarik Tayangan (X_3)

Analisis deskriptif variabel Daya Tarik Tayangan dilakukan berdasarkan hasil perkalian frekuensi jawaban responden dengan nilai bobot di masing-masing pernyataan, yang kemudian akan dibagi dengan jumlah keseluruhan responden sehingga memperoleh nilai rata-rata pernyataan responden. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Pernyataan Responden Terhadap
Variabel Daya Tarik Tayangan Para Petualang Cantik

| Pertanyaan | STS | | TS | | N | | S | | SS | | Rata-rata |
|---|-----|-----|----|-----|---|-----|----|-----|----|-----|-----------|
| | F | FxS | F | FxS | F | FxS | F | FxS | F | FxS | |
| Bagaimanakah penilaian anda mengenai pengemasan acara secara keseluruhan isinya? | 0 | 0 | 4 | 8 | 5 | 15 | 11 | 44 | 15 | 75 | 4,06 |
| Bagaimanakah menurut anda mengenai kualitas gambar dari tayangan ini? | 1 | 1 | 3 | 6 | 5 | 15 | 12 | 48 | 14 | 70 | 4 |
| Bagaimana penilaian anda terhadap pemilihan musik yang digunakan dalam tayangan ini? | 2 | 2 | 3 | 6 | 4 | 12 | 10 | 40 | 16 | 80 | 4 |
| Bagaimana menurut anda interaktif <i>Host</i> dalam menyampaikan informasi terhadap penonton di rumah sudah baik? | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 6 | 11 | 44 | 20 | 100 | 4,37 |

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari hasil skor jawaban responden di masing-masing pertanyaan menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel Daya Tarik Tayangan sebesar 4,11 dan termasuk kategori baik atau rata-rata responden memberikan persepsi baik. Persepsi tertinggi yaitu frekuensi interaktif *Host* dalam menyampaikan informasi dengan baik terhadap penonton di rumah dengan nilai rata-rata sebesar 4,37, sehingga informasi yang disampaikan Para Petualang Cantik sangat interaktif. Persepsi terendah yaitu Daya Tarik Tayangan tentang kualitas gambar dan pemilihan music memiliki nilai rata-rata sebesar 4. Dengan skor nilai rata-rata keseluruhan 4,11, hal ini menunjukkan Daya Tarik Tayangan Para Petualang Cantik pada posisi katagori baik, telah mengemas acara, kualitas gambar, pemilihan musik, dan menyampaikan informasi kepada pemirsa TV dengan baik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan media massa diantaranya:

- a. Susunlah suatu uraian yang menyeluruh, tetapi singkat dan padat
- b. Aturlah agar terbangkit perhatian (*attention*) pada bagian pembukaan, terpelihara minat (*interest*) mulai awal sampai dengan akhir, dan terciptakan kesan (*impression*) mendalam pada bagian tertutup
- c. Pergunakanlah bahasa yang lazim dan umum
- d. Sisipkanlah ilustrasi atau anekdot (Effendy, 1984: 129)

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi tertinggi yaitu interaktif *Host* dalam menyampaikan pesan dengan baik, maka secara keseluruhan hal yang terkait dalam penggunaan media massa sudah diperhatikan dengan baik. Hanya saja dalam menyisipkan ilustrasi, yang dalam tayangan ini berupa kualitas gambar dan pemilihan music menurut persepsi penonton berada di kategori rendah. Hal

tersebut dapat berpengaruh pada perhatian penonton dalam menyaksikan penayangan program Para Petualang Cantik dari awal acara hingga akhir, seperti dapat dilihat pada variabel X1 masih cukup banyak penonton yang tidak menyaksikan tayangan keseluruhan dari awal hingga akhir penayangan program. Bila dikaitkan dengan pernyataan dari Effendy sebelumnya, minat dan kesan tidak terpelihara dari awal hingga akhir pada penonton. Maka salah satu hal yang harus diperhatikan kembali oleh tayangan Para Petualang Cantik adalah dalam pemilihan music dan kualitas gambar untuk lebih ditingkatkan lagi agar minat dan kesan dari penonton dapat lebih tinggi.

4. Variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia (Y)

Analisis deskriptif variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia dilakukan berdasarkan hasil perkalian frekuensi jawaban responden dengan nilai bobot di masing-masing pernyataan, yang kemudian akan dibagi dengan jumlah keseluruhan responden sehingga memperoleh nilai rata-rata pernyataan responden. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari hasil skor jawaban responden di masing-masing pertanyaan menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia sebesar 4,11 dan termasuk kategori baik atau rata-rata responden memberikan persepsi baik untuk mengadakan perjalanan wisata keliling Indonesia. Persepsi tertinggi yaitu frekuensi ketertarikan destinasi wisata yang akan ditayangkan pada periode berikutnya sebesar 4,23, sedangkan persepsi terendah yaitu frekuensi setelah menonton tayangan Para Petualang Cantik minat pemirsa untuk mencari informasi

di luar tayangan memiliki nilai rata-rata sebesar 4. Dengan skor nilai rata-rata keseluruhan 4,11, hal ini menunjukkan Minat Berwisata Keliling Indonesia pada posisi katagori baik.

Tabel 4.7
Hasil Pernyataan Responden Terhadap
Variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia

| Pertanyaan | STS | | TS | | N | | S | | SS | | Rata-rata |
|--|-----|-----|----|-----|---|-----|----|-----|----|-----|-----------|
| | F | FxS | F | FxS | F | FxS | F | FxS | F | FxS | |
| Setelah menonton tayangan Para Petualang Cantik apakah anda mempunyai perhatian dalam diri untuk mencari informasi lebih diluar yang telah disampaikan dalam tayangan? | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 15 | 15 | 60 | 12 | 60 | 4 |
| Apakah anda memiliki ketertarikan pada destinasi wisata yang akan ditayangkan pada episode selanjutnya? | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 15 | 10 | 40 | 18 | 90 | 4,23 |
| Apakah anda berminat untuk mengunjungi destinasi wisata yang telah ditayangkan oleh tayangan Para Petualang Cantik? | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | 18 | 7 | 28 | 19 | 95 | 4,11 |

Tayangan Para Petualang Cantik pada Program TV Trans 7 hari Sabtu pukul 09.30 pagi adalah tayangan yang disajikan dengan sangat menarik sehingga pemirsa akan tetap tertarik menikmati setiap informasi yang disajikan. Dalam episode ini para pemirsa dipukau oleh pemandangan alam yang luar biasa oleh

eksotisme wisata alam Indonesia. Tayangan Para Petualang Cantik Program Trans 7 tentang wisata alam ini muncul dengan berbagai kemasan sehingga dapat memberikan wacana tersendiri dan wawasan unik bagi pencintanya untuk mempunyai gambaran mengenai suatu program ekspedisi alam di televisi, misalnya sebagai referensi untuk melakukan kegiatan di alam.

Dalam hal ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari kita, sering memperoleh berbagai pengalaman. Hal ini dikenakan terintegrasinya kelima indera yang dimiliki, tetapi dengan menonton audiovisual, akan mendapatkan 10% dari informasi yang diperoleh sebelumnya. Ini sebagai akibat timbulnya pengalaman tiruan (*Stimulate Experience*) dari media audiovisual tersebut (Darwanto 2007 :119). Darwanto juga mengemukakan, dalam kaitannya terhadap peningkatan pengetahuan, suatu tayangan televisi hendaknya memperhatikan beberapa hal, antara lain:

1. Frekuensi menonton. Melalui frekuensi menonton komunikasi, dapat dilihat pengaruh tayangan terhadap pengetahuan komunikasi.
2. Waktu penyajian. Apakah waktu penyajian suatu acara sudah tepat atau sesuai dengan sasaran komunikasi yang dituju.
3. Kemasan acara. Agar mampu menarik perhatian pemirsa yang menjadi sasaran komunikannya, suatu tayangan harus dikemas dan ditampilkan secara menarik.
4. Gaya penampilan pesan. Dalam menyampaikan pesan dari suatu tayangan, apakah *Host* atau pembawa acara sudah cukup komunikatif sehingga dapat

menghindari rasa jenuh pemirsanya dan juga memahami pesan yang disampaikan.

5. Pemahaman pesan. Apakah komunikan dapat mengerti dan memahami setiap materi atas pesan yang disampaikan oleh suatu tayangan.

Menurut Cangara (2002 : 65) minat berarti perhatian, rasa suka/senang, rasa tertarik atau hasrat terhadap suatu keinginan. Bila dikaitkan dengan penelitian ini maka minat adalah sikap yang timbul dalam diri pemirsa setelah mereka mengetahui atau menonton tayangan Para Petualang Cantik pada Program TV Trans 7 pada hari Sabtu pukul 09.30 tersebut. Minat tersebut merupakan efek dari komunikasi massa yang disebarkan oleh komunikator melalui media massa, yang berperan sebagai komunikator disini adalah tayangan Para Petualang Cantik. Efek komunikasi massa yang terjadi pada penonton setelah menonton tayangan tersebut diantaranya efek kognitif (*cognitive effect*), efek afektif (*affective effect*), dan efek konatif (*conative effect*) yang mengarah kepada efek behavioral (*behavioral effect*). Dilihat dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat penonton mendapat efek konatif dari terpaan tayangan, yaitu memiliki keinginan untuk mengunjungi destinasi pariwisata yang telah ditayangkan oleh Para Petualang Cantik. Dengan hasil tersebut dapat diungkapkan bahwa tayangan Para Petualang Cantik dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para penonton mengenai destinasi wisata dan hal apa saja yang dapat dilakukan dalam destinasi.

Minat untuk mengunjungi destinasi wisata berdasarkan hasil penelitian terhadap responden dapat dikatakan komunikasi massa yang dilakukan oleh tayangan Para Petualang Cantik telah berhasil.

Pembahasan terhadap hasil jawaban responden dilakukan untuk melihat pengaruh dari tayangan Para Petualang Cantik pada program TV Trans 7 hari sabtu pukul 09.30 terhadap minat berwisata mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung. Setiap jawaban yang dipilih responden diberi nilai atau skor antara satu (1) sampai dengan lima (5) yang kemudian dikumulatifkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala pengukuran ordinal bagi variabel X dan Y. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua (2) yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berkaitan dengan variabel, menurut Arikunto (2002: 99) adalah merupakan obyek penelitian, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua (2), yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas X adalah tayangan Para Petualang Cantik program TV Trans 7 pukul 09.30 dan variabel terikat Y adalah minat berwisata keliling Indonesia mahasiswa jurusan usaha perjalanan wisata Politeknik Negeri Bandung. Untuk mengetahui data penelitian ini, penulis mengajukan beberapa pernyataan untuk diisi lebih detail oleh responden melalui angket penelitian dengan berpedoman pada skala pengukuran Likert, yang berfungsi membedakan subyek berdasarkan perbedaan ciri ordinal yang dimilikinya. Skala Likert perumusannya telah diberikan penulis pada Bab III.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
Variabel Para Petualang Cantik Trans 7 (X)

| Kriteria Skor (S) | Intensitas Tayangan (X ₁) | Isi Pesan (X ₂) | Daya Tarik Tayangan (X ₃) | TOTAL | |
|-------------------|---------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|------------|-------------|
| | Frekuensi (F ₁) | Frekuensi (F ₂) | Frekuensi (F ₃) | F | F x S |
| 1 | 1 | 1 | 4 | 6 | 6 |
| 2 | 9 | 7 | 11 | 27 | 54 |
| 3 | 18 | 20 | 16 | 54 | 162 |
| 4 | 31 | 43 | 44 | 118 | 472 |
| 5 | 46 | 69 | 65 | 180 | 900 |
| TOTAL | 105 | 140 | 140 | 385 | 1594 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Penulis

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kategori untuk variabel Para Petualang Cantik Program TV Trans 7 (X). Pengkategorian tersebut dilakukan berdasarkan interval batasan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} &= \text{skor minimal} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{banyak responden} \\ &= 1 \times 11 \times 35 = 385 \end{aligned}$$

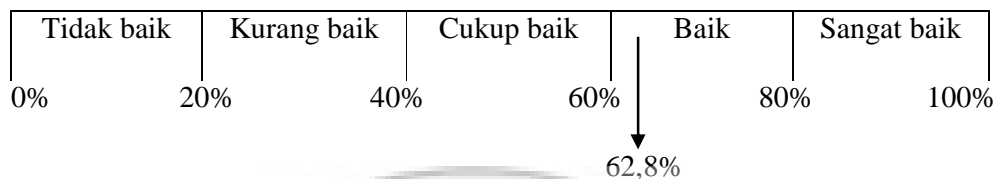
$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{skor maksimal} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{banyak} \\ &\quad \text{responden} \\ &= 5 \times 11 \times 35 = 1925 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Nilai Indeks maksimum} - \text{Nilai indeks minimum} \\ &= 1925 - 385 = 1540 \end{aligned}$$

Jarak interval = interval : jenjang

$$= 1540 : 5 = 308$$

Prosentase skor = $(1594 - 385) : 1925 \times 100\% = 62,8\%$



Berdasarkan interval di atas, persentase skor yaitu 62,8% dapat dikatakan bahwa jawaban responden untuk variabel tayangan Para Petualang Cantik berada pada kriteria baik. Dengan demikian, tayangan program TV Trans 7 Para Petualang Cantik dinilai menarik penonton acara ini. Berdasarkan pengemasan acara, kualitas gambar, interaksi musik serta penampilan petualang cantik di dalam mengisi acara tentang keindahan alam Indonesia intensitas tayangan, isi pesan dan daya tarik tayangan yang dijelaskan pada masing-masing deskripsi berikut ini:

a) Deskripsi Intensitas Tayangan

Deskripsi dimensi intensitas tayangan dapat dilihat pada frekuensi hasil jawaban responden terhadap masing-masing item pertanyaan (P4, P5, dan P6) atau indikator yang digunakan untuk mengukur: (a) seringnya seseorang dalam menonton program Para Petualang Cantik dalam sebulan, (b) lamanya menonton selama satu episode, (c) ketepatan jadwal tayangan program TV Trans 7 di hari Sabtu pukul 09.30. Distribusi jawaban responden tentang dimensi intensitas tayangan dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Dimensi Intensitas Tayangan

| SKOR (S) | PERTANYAAN | | | TOTAL | |
|--------------|------------|-----------|-----------|------------|------------|
| | P4 | P5 | P6 | | |
| | FREKUENSI | | | F | FXS |
| | F4 | F5 | F6 | | |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 9 | 18 |
| 3 | 4 | 8 | 6 | 18 | 54 |
| 4 | 12 | 9 | 10 | 31 | 124 |
| 5 | 17 | 14 | 15 | 46 | 230 |
| TOTAL | 35 | 35 | 35 | 105 | 427 |

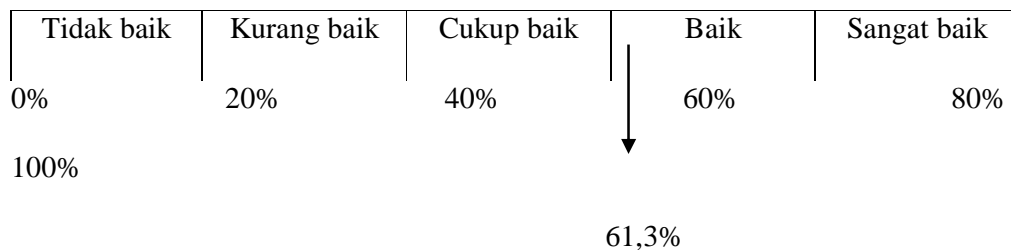
Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui katagori untuk dimensi intensitas tayangan. Pengkatagorian tersebut dilakukan berdasarkan interval batasan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} &= \text{skor minimal} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{banyak responden} \\ &= 1 \times 3 \times 35 = 105 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{skor maksimal} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{banyak} \\ &\quad \text{responden} \\ &= 5 \times 3 \times 35 = 525 \end{aligned}$$

$$\text{Prosentase skor} = (427-105) : 525 \times 100\% = 61,3\%$$



Berdasarkan interval di atas, jika merujuk pada kriteria interpretasi skor menurut Ridwan (2008: 88), nilai 61,3% berada pada rentang 60% - 80% yang

mengindikasikan bahwa berdasarkan jawaban responden tentang intensitas tayangan dikatakan baik. Dengan demikian, dimensi intensitas tayangan dinilai berhasil dalam (a) membuat ketersediaan waktu seringnya bagi penonton acara tayangan dalam sebulan, (b) seringnya penonton mengikuti acara program ini dari awal sampai akhir, (c) ketepatan waktu tayangan yang disajikan Trans 7 pada hari Sabtu pukul 09.30.

b) Deskripsi Dimensi Isi Pesan

Deskripsi dimensi isi pesan dilihat pada frekuensi hasil jawaban responden terhadap masing-masing item pertanyaan (P7, P8, P9 dan P10) atau indikator yang digunakan untuk mengukur pesan yang ditampilkan yang berkaitan dengan (a) penggunaan bahasa dalam tayangan Para Petualang Cantik, (b) kejelasan informasi yang disampaikan oleh *Host* sebagai komunikator, (c) isi pesan yang disampaikan terbaru dan sesuai untuk saat ini, (d) kelengkapan pesan yang disampaikan *Host* sebagai komunikator.

Distribusi jawaban responden dimensi isi pesan dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden Dimensi Isi Pesan (X₂)

| SKOR (S) | PERTANYAAN | | | | TOTAL | |
|--------------|------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| | P7 | P8 | P9 | P10 | | |
| | FREKUENSI | | | | F | Fx S |
| | F7 | F8 | F9 | F10 | | |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 7 | 14 |
| 3 | 8 | 5 | 4 | 3 | 20 | 60 |
| 4 | 14 | 10 | 10 | 9 | 43 | 172 |
| 5 | 12 | 18 | 20 | 19 | 69 | 345 |
| TOTAL | 35 | 35 | 35 | 35 | 140 | 592 |

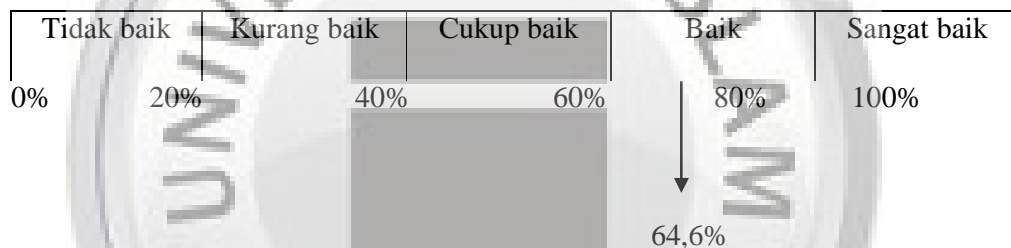
Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui katagori untuk dimensi isi pesan. Pengkatagorian tersebut dilakukan berdasarkan interval batasan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks minimum} &= \text{skor minimal} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{banyak responden} \\ &= 1 \times 4 \times 35 = 140\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks maksimum} &= \text{skor maksimal} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{banyak} \\ &\quad \text{responden} \\ &= 5 \times 4 \times 35 = 700\end{aligned}$$

$$\text{Prosentase skor} = (592-140) : 700 \times 100\% = 64,6\%$$



Berdasarkan interval di atas, jika merujuk pada kriteria interpretasi skor menurut Ridwan (2008: 88), nilai 64,6% berada pada rentang 60%-80% yang mengindikasikan bahwa dimensi isi pesan berdasarkan jawaban responden berada pada kriteria baik. Dengan demikian, dimensi isi pesan dalam acara ini dinilai baik yang meliputi: penggunaan bahasa, kejelasan informasi yang disampaikan oleh *Host*, isi pesan yang disampaikan terbaru dan sesuai untuk saat ini, kelengkapan pesan yang disampaikan *Host*.

c) Deskripsi Dimensi Daya Tarik Tayangan (X₃)

Deskripsi dimensi daya tarik tayangan dilihat pada frekuensi hasil jawaban responden terhadap masing-masing item pertanyaan (P11, P12, P13, dan P14)

atau indikator yang digunakan dalam (a) penilaian mengenai isi pengemasan acara secara keseluruhan, (b) mengenai kualitas gambar dari tayangan, (c) penilaian terhadap pemilihan musik yang digunakan dalam tayangan, (d) interaktif *Host* dalam menyampaikan informasi.

Distribusi jawaban responden tentang dimensi daya tarik tayangan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden Dimensi Daya Tarik Tayangan (X₃)

| SKOR (S) | PERTANYAAN | | | | TOTAL | |
|--------------|------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| | P11 | P12 | P13 | P14 | | |
| | FREKUENSI | | | | F | F x S |
| | F11 | F12 | F13 | F14 | | |
| 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 11 | 22 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 16 | 48 |
| 4 | 11 | 12 | 10 | 11 | 44 | 176 |
| 5 | 15 | 14 | 16 | 20 | 65 | 325 |
| TOTAL | 35 | 35 | 35 | 35 | 140 | 575 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kategori untuk dimensi isi pesan. Pengkategorian tersebut dilakukan berdasarkan interval batasan dengan cara sebagai berikut:

Nilai indeks mini

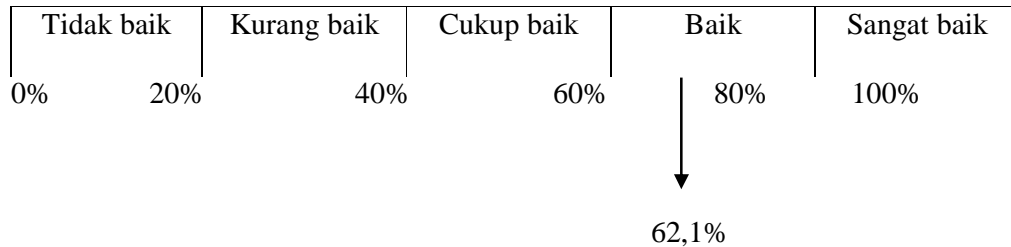
mum = skor minimal x jumlah pertanyaan x banyak responden

$$= 1 \times 4 \times 35 = 140$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimal x jumlah pertanyaan x banyak responden

$$= 5 \times 4 \times 35 = 700$$

Prosentase skor = $(575-140) : 700 \times 100\% = 62,1\%$



Berdasarkan interval di atas, jika merujuk pada kriteria interpretasi skor menurut Ridwan (2008:88), nilai 62,1% berada pada rentang 60%-80% yang mengindikasikan bahwa dimensi daya tarik tayangan berdasarkan jawaban responden berada pada kriteria baik. Dengan demikian, dimensi daya tarik tayangan dinilai menarik dan telah dikemas dengan baik, yang meliputi: isi pengemasan acara secara keseluruhan, kualitas gambar dari tayangan, pemilihan musik yang digunakan dalam tayangan, interaktif *Host* dalam menyampaikan informasi terhadap penonton dirumah.

4.2.2 Variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia (Y)

Untuk variabel minat berwisata keliling Indonesia (Y), penulis mengajukan 3 (tiga) pertanyaan kepada responden yaitu item pertanyaan P15, P16 dan P17 atau indikator yang digunakan untuk mengukur: (a) perhatian penonton acara program TV Trans 7 dalam diri untuk mencari informasi lebih diluar yang telah disampaikan dalam tayangan, (b) ketertarikan pada destinasi wisata yang ditayangkan pada episode berikutnya, (c) minat untuk mengunjungi destinasi wisata yang telah ditayangkan Para Petualang Cantik. Frekuensi jawaban responden untuk pertanyaan P15 sebanyak F15, untuk P16 sebanyak F16, dan

untuk P17 sebanyak F17, yang kemudian datanya ditampilkan pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Distribusi variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia (Y)

| SKOR (S) | PERTANYAAN | | | TOTAL | |
|--------------|------------|-----------|-----------|------------|------------|
| | P15 | P16 | P17 | | |
| | FREKUENSI | | | F | F X S |
| | F15 | F16 | F17 | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 10 |
| 3 | 5 | 5 | 6 | 16 | 48 |
| 4 | 15 | 10 | 7 | 32 | 128 |
| 5 | 12 | 18 | 19 | 49 | 245 |
| TOTAL | 35 | 35 | 35 | 105 | 434 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui katagori untuk variabel minat berwisata keliling Indonesia. Pengkatagorian tersebut dilakukan berdasarkan interval batasan sebagai berikut:

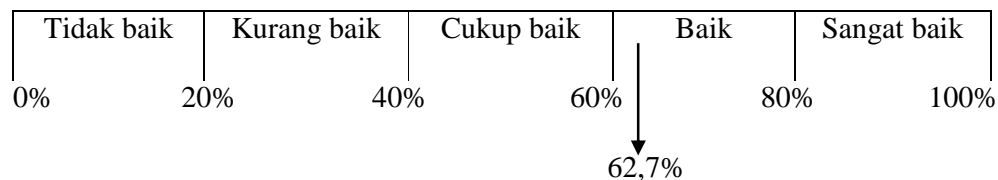
Nilai indeks minimum = skor minimal x jumlah pertanyaan x banyak responden
 $= 1 \times 3 \times 35 = 105$

Nilai indeks maksimum = skor maksimal x jumlah pertanyaan x banyak responden
 $= 5 \times 3 \times 35 = 525$

Interval = Nilai Indeks maksimum – Nilai indeks minimum
 $= 525 - 105 = 420$

Jarak interval = interval : jenjang
 $= 420 : 5 = 84$

Prosentase skor = $(434 - 105) : 525 \times 100\% = 62,7\%$



Berdasarkan interval di atas, persentase skor yaitu 62,7% dapat dikatakan bahwa jawaban responden untuk variabel minat berwisata keliling Indonesia dari mahasiswa jurusan usaha perjalanan wisata Politeknik Negeri Bandung berada pada kriteria baik. Dengan demikian, variabel minat berwisata keliling Indonesia dari mahasiswa jurusan usaha perjalanan wisata Politeknik Negeri Bandung memiliki keinginan berwisata keliling Indonesia setelah menyaksikan tayangan Para Petualang Cantik pada acara program TV Trans 7 dan berusaha untuk mencari informasi lebih lanjut terhadap tayangan yang disampaikan, ketertarikan pada destinasi wisata yang ditayangkan, minat untuk mengunjungi destinasi wisata yang telah ditayangkan Para Petualang Cantik.

4.3 Analisis Inferensial Data Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Cara menghitung validitas adalah dengan menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan dan skor total, dengan menggunakan rumus teknik korelasi produk momen yang penyelesaiannya menggunakan program SPSS 19. Uji validitas dibandingkan dengan r tabel dengan taraf nyata 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Syarat

minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai validitas korelasi $r > 0,3$ (Hasan, 2009:80). Hasil korelasi r dari masing-masing variabel X yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan SPSS 19 lebih besar dari 0,3 dan untuk variabel terikat Y juga lebih besar 0,3. Karena kedua koefisien korelasi dari masing-masing X dan masing-masing Y ini lebih besar dari 0,3 maka data pengamatan terhadap jawaban responden dari penelitian ini valid dan layak untuk digunakan. Hasil perhitungan untuk koefisien korelasi antar item-item jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden memiliki nilai koefisien korelasi masing-masing melebihi 0,3 (lampiran).

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuisioner. Kuisioner yang reliabel adalah kuisioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang telah reliabel. Rumus yang dipakai untuk menguji reliabilitas dalam penelitian adalah *Cronbach' Alpha* yang penyelesaiannya dilakukan dengan program SPSS 19 untuk menguji alpha, jika nilai *Cronbach' Alpha* $> 0,60$ maka kuisioner dinilai layak, dan hasil yang diperoleh untuk alpha dalam penelitian ini menggunakan SPSS 19 adalah 0,951 untuk variabel bebas X dan untuk variabel terikat Y adalah 0,945. Karena kedua nilai *Cronbach' Alpha* X dan Y ini lebih besar dari 0,60 maka data pengamatan terhadap jawaban responden dari penelitian ini reliabel dan cukup andal untuk digunakan. Hasil perhitungan

Cronbach' Alpha antar item-item jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden memiliki nilai melebihi 0,60 (lihat lampiran).

4.3.3 Pengujian Asumsi Klasik dan Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dan jawaban responden di atas, dapat diketahui bahwa jawaban responden untuk dimensi program tayangan para petualng cantik berada pada kriteria baik. Dengan demikian, intensitas tayangan, isi pesan, dan daya tarik tayangan dinilai baik telah disampaikan dengan menarik oleh Para Petulang Cinta melalui program TV Trans 7 hari Sabtu pukul 09.30.

Berdasarkan dari hasil distribusi jawaban responden atas variabel program TV Trans 7 tayangan Para Petualang Cantik yang telah dijelaskan di atas, maka dapat di buat kesimpulan seperti pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Distribusi Jawaban Responden
Variabel Tayangan Program TV Trans 7 Para Petualang Cantik (X)

| No | Dimensi | Persentase Nilai Total Pertanyaan | Kriteria Penilaian | Keterangan |
|----|---------------------|-----------------------------------|--------------------|------------|
| 1. | Intensitas Tayangan | 61,3% | Baik | > 60% |
| 2. | Isi Pesan | 64,6 % | Baik | > 60% |
| 3. | Daya Tarik Tayangan | 62,1 % | Baik | > 60% |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Penulis

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat dimensi intensitas tayangan, isi pesan, dan daya tarik tayangan dalam kriteria penilaian berada di atas 60%, masuk ke dalam interval 60%-80% yang dinyatakan baik (Ridwan, 2008: 88). Hal ini menunjukkan bahwa dari semua pertanyaan yang ditawarkan pada umumnya responden menganggap semua dimensi tersebut berada pada kriteria baik,

sehingga penilaian terhadap tayangan para petualangan cantik melalui program TV Trans 7 pada hari sabtu pukul 09.30 WIB telah menyampaikan informasi, kemasan tayangan, kualitas gambar, dan interaksi musik sangat baik dan menarik untuk ditonton.

Tabel 4.14
Rekapitulasi Distribusi Jawaban Responden
Variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia (Y)

| No | Dimensi | Persentase Nilai Total Pertanyaan | Kriteria Penilaian | Keterangan |
|----|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|------------|
| 1. | Minat Berwisata keliling Indonesia | 62,7% | Baik | > 60% |

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat dimensi Minat Berwisata dalam kriteria penilaian berada di atas 60% yaitu 62,7%, masuk ke dalam interval 60%-80% yang dinyatakan baik (Ridwan, 2008: 88). Hal ini menunjukkan bahwa dari semua pertanyaan yang ditawarkan pada umumnya responden menganggap semua dimensi tersebut berada pada kriteria baik, sehingga memberikan kesan keinginan berwisata keliling Indonesia mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung, yang kemudian berusaha untuk mencari informasi lebih lanjut terhadap tayangan yang disampaikan, ketertarikan pada destinasi wisata yang ditayangkan, minat untuk mengunjungi destinasi wisata yang telah ditayangkan Para Petualang Cantik.

4.3.4 Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk menghitung koefisien korelasi diperlukan data pengamatan terhadap 11 (sebelas) pertanyaan pada variabel X dan 3 (tiga) pertanyaan pada variabel Y.

Rasio pengamatan didasari oleh kriteria Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut pada variabel tayangan Para Petualang Cantik (X) dan variabel minat berwisata berkeliling Indonesia (Y).

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus-rumus statistik agar diperoleh hasil perhitungan yang dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan. Berikut ini diberikan tabel skor penilaian terhadap pertanyaan yang telah dijawab responden, seperti pada tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Jawaban Variabel (X) dan Variabel (Y)

| Jawaban Responden dalam 5 Kriteria | Frekuensi Variabel tayangan Para Petualang Cantik (X) | Frekuensi Variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia (Y) |
|---|--|--|
| STS | 6 | 3 |
| SS | 27 | 5 |
| N | 54 | 16 |
| S | 118 | 32 |
| SS | 180 | 49 |
| Jumlah | 385 | 105 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Penulis

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas, jawaban pertanyaan-pertanyaan dikumpulkan skornya dan dijumlahkan dalam kriteria-kriteria penilaian dan ditempatkan pada kriteria yang sesuai, yaitu STS, SS, N, S, SS. Kemudian dari tabel ini, akan ditentukan koefisien korelasi antara variabel motivasi pegawai dan pelayanan pelayanan untuk masing-masing kriteria, diharapkan perhitungan koefisien korelasi ini dapat memberikan informasi hubungan antara kedua variabel ini.

Untuk memperoleh koefisien korelasi ini antar variabel ini, dapat digunakan rumus koefisien korelasi Pearson, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Perhitungan masing-masing koefisien korelasi antara dari variabel tayangan Para Petualang Cantik (X) dan variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia (Y), dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini :

Tabel 4.16
Perhitungan koefisien korelasi

| | X | Y | XY | X² | Y² |
|--------------|------------|------------|--------------|----------------------|----------------------|
| STS | 6 | 3 | 36 | 9 | 18 |
| TS | 27 | 5 | 729 | 25 | 135 |
| KS | 54 | 16 | 2916 | 256 | 864 |
| S | 118 | 32 | 13924 | 1024 | 3776 |
| SS | 180 | 49 | 32400 | 2401 | 8820 |
| TOTAL | 385 | 105 | 50005 | 3715 | 13613 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Penulis

Koefisien korelasi yang diperoleh dari data pada tabel 4.16 adalah sebesar $r=0,997$. Dan koefisien determinasi $K_d = r^2 \times 100\% = 0,997^2 \times 100\% = 99,4\%$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel 4.17.berikut ini:

Tabel 4.17
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

| No. | Interval Nilai | Kekuatan Hubungan |
|------------|-----------------------|---------------------------------|
| 1. | $r = 0$ | Tidak ada |
| 2. | $0 < r \leq 0,20$ | Sangat rendah atau lemah sekali |
| 3. | $0,20 < r \leq 0,40$ | Rendah atau lemah tapi pasti |
| 4. | $0,40 < r \leq 0,70$ | Cukup berarti atau sedang |
| 5. | $0,70 < r \leq 0,90$ | Tinggi atau kuat |
| 6. | $0,90 < r \leq 1$ | Sangat tinggi atau kuat sekali |
| 7. | $r = 1$ | Sempurna |

Berdasarkan tabel 4.16 dan tabel 4.17 dapat diperoleh keterangan bahwa: nilai koefisien korelasi $r = 0,997$ sangat tinggi atau kuat sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang sangat kuat antara tayangan program TV Trans 7 Para Petualang Cantik hari Sabtu pukul 09.30 terhadap minat berwisata keliling Indonesia. Nilai koefisien determinasi $K_d = 99,4\%$ memberikan pengertian bahwa variasi naik/turun Minat berwisata Keliling Indonesia disebabkan oleh tayangan Para Petualang cantik sebesar 99,4%, selebihnya 0,6% disebabkan oleh faktor lain.

Permasalahan ini memberikan arti bahwa jika tayangan Para Petualang Cantik telah memberikan informasi yang menarik, programnya dikemas dengan baik disertai kualitas gambar yang bagus, interaksi musik yang maka program TV Trans 7 dari tayangan Para Petualang Cantik ini telah memberikan informasi yang baik kepada masyarakat untuk berwisata keliling Indonesia melihat keindahan alam tempat-tempat wisata yang menarik di Indonesia.

4.3.5 Uji Hipotesis

Untuk pengujian statistik hipotesis dapat menggunakan uji z ($n > 30$) sebagai berikut (Hasan, 2004 : 97):

$$Z = r \sqrt{n - 1}$$

dimana r = koefisien korelasi dan n = jumlah sampel.

Prosedur uji statistik z ini dilakukan untuk menentukan formulasi hipotesis:

1. Menentukan Formulasi Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh positif antara variabel tayangan para petualang cantik terhadap minat berwisata keliling Indonesia mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung.

H_a : Ada pengaruh positif antara variabel tayangan para petualang cantik terhadap minat berwisata keliling Indonesia mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung.

2. Menghitung Z menggunakan rumus $Z = r \sqrt{n - 1}$.

Koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang diperoleh adalah $r = 0,997$.

Jadi nilai Z hitung = $0,997(\sqrt{35 - 1}) = 5,81$.

3. Menentukan taraf nyata α , biasanya 5% dan Z tabel atau $Z_{0,05}$.

Untuk z tabel dengan $\alpha = 5\%$ dilihat dari tabel statistik, yaitu 1,645.

Jadi Nilai Z pada $\alpha = 5\%$ adalah 1,645.

4. Membandingkan nilai Z hitung dan Z tabel, jika:

Z hitung < Z tabel terima Ho,

dan jika Z hitung > Z tabel tolak Ho.

Oleh karena Z hitung > Z tabel ($5,81 > 1,645$), maka hipotesis menolak

Ho dan menerima Ha.

5. Kesimpulan hipotesis

Setelah melalui perhitungan nilai z menggunakan rumus z di atas, maka nilai z hitung diperoleh lebih besar dari z tabel. Oleh karena itu Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima (z hitung $>$ z tabel). Sehingga dalam uji hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Tayangan Para Petualang Cantik (X) pada program TV Trans 7 terhadap variabel Minat berwisata Keliling Indonesia dari mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung (Y).

4.5 Pembahasan

Hasil analisis deskriptif data penelitian variabel tayangan Para Petualang Cantik melalui kuisisioner menunjukkan persepsi responden pada posisi katagori baik setelah dihitung nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan intensitas tayangan, isi pesan, dan daya tarik tayangan 3,41-4,20. Menggunakan interpretasi skor, analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata 62,7% yang berarti berada pada kriteria baik, maka dapat dikatakan bahwa program tayangan Para Petualang Cantik program TV Trans 7 hari Sabtu pukul 09.30 mempunyai kemasn program yang baik dan menarik, penyampaian informasi yang menarik perhatian, serta kualitas gambar dan interaksi musik yang menarik minat penonton untuk ikut berwisata berkeliling Indonesia.

Sedangkan hasil penelitian analisis deskriptif data penelitian variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia (Y) melalui kuisisioner menunjukkan persepsi

responden setelah dihitung nilai rata-rata masing-masing pernyataan dalam minat berwisata keliling Indonesia berada pada katagori baik. Berdasarkan interpretasi skor diperoleh nilai rata-rata adalah 62,7% yang berarti bahwa program tayangan Para Petualang Cantik telah menarik minat mahasiswa jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung untuk berwisata keliling Indonesia.

Selanjutnya berkaitan dengan pengaruh tayangan Para Petualang Cantik terhadap minat berwisata keliling Indonesia ditinjau dari analisis koefisien korelasi, diperoleh hasil yang menunjukkan hubungan yang kuat antara tayangan Para Petualang Cantik dengan minat berwisata keliling Indonesia mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung. Adapun tayangan Para Petualang Cantik secara signifikan berpengaruh terhadap Minat Berwisata Keliling Indonesia mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung, dan tentunya program ini telah memberikan informasi yang dipercaya kepada masyarakat yang akan berwisata keliling Indonesia untuk melihat lokasi-lokasi wisata yang memiliki keindahan alam yang mempesona.

Berdasarkan uji hipotesis H_0 dan hipotesis alternatif H_a yang menggunakan uji Z, diperoleh nilai Z hitung lebih besar dari pada nilai Z tabel. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tayangan Para Petualang Cantik pada program TV Trans 7 terhadap Minat Berwisata Keliling Indonesia dari mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung.

Dengan demikian, setelah melalui analisis deskriptif data penelitian yang menggunakan interpretasi skor semua variabel tayangan Para Petualang Cantik

(X) dan variabel Minat Berwisata Keliling Indonesia (Y) berada pada kriteria baik, perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y telah menghasilkan nilai koefisien korelasi berada pada interval yang positif sangat kuat, yang menyebabkan terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara tayangan Para Petualang Cantik (X) terhadap Minat Berwisata Keliling Indonesia. Disamping itu, berdasarkan uji hipotesis telah menghasilkan perhitungan Z hitung lebih besar dari Z tabel, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tayangan Para Petualang cantik terhadap Minat Berwisata Keliling Indonesia.

Berdasarkan analisis data, perhitungan koefisien korelasi, dan uji hipotesis, maka tayangan Para Petualang Cantik melalui program TV Trans 7 berpengaruh terhadap Minat Berwisata Keliling Indonesia bagi mahasiswa Jurusan Upaya Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bandung khususnya dalam penelitian ini sebagai responden, namun tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat pada umumnya yang mengetahui informasi tayangan Para Petualang Cantik program TV Trans 7 berminat untuk berwisata keliling Indonesia melihat keindahan alam bersama wanita cantik.